

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengembangan produk panah tradisional dengan menggunakan pendekatan *Quality Function Deployment* (QFD), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mengembangkan produk panah tradisional berdasarkan keinginan konsumen dan konsep ergonomi ialah dilihat dari tingkatan prioritas karakteristik teknik yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk panah adalah *riser* dari bahan kayu (18,9 %), *riser* sesuai ukuran (14,8%), *lims* sesuai ukuran (14,8 %), *lims* dari PVC (14,7 %) dan *string* dari lider (14,7 %) yang dihubungkan dengan tingkat kepuasan dan kepentingan yaitu aman, nyaman dan tidak mudah rusak.
2. Spesifikasi standar untuk produk panah tradisional tipe *long bow* ditentukan berdasarkan keinginan konsumen. Pengembangan produk panah tradisional tipe *long bow* dilakukan pada *riser*, *lims* dan *string* sebagai berikut :
 - a. *Riser*, untuk ukuran *riser*, *lims* dan *string* disesuaikan dengan antropometri manusia yaitu genggam *riser* atau keliling genggam *riser* menggunakan antropometri indonesia yaitu D28 panjang telapak tangan persentil P50 dengan kesepakatan ukuran 17,84 cm, lebar pegangan *riser* menggunakan antropometri Indonesia yaitu D29 lebar telapak tangan persentil P95 dengan kesepakatan ukuran 9,75 cm.
 - b. Material *riser* yang awalnya berbahan kayu nangka dirubah ke bahan kayu balam karena ringan dan lebih kuat
 - c. Material *lims* selain dari PVC ditambahkan dengan bambu betung

- d. Material *string* yang sebelumnya dibuat dari nilon maka diganti menjadi benang lider dengan penambahan zat lilin agar menambah ketahanan *string*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan panah tradisional diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya tentang ketahanan produk dan aksesoris tambahan untuk menambah performansi panah tradisional.

